

**KEANEKARAGAMAN JENIS POHON DI BUKIT SINGKI, DESA
SINGKI, KECAMATAN RANTEPAO, KABUPATEN TORAJA UTARA,
SULAWESI SELATAN**

Olivia¹

Atus Syahbuddin²

ABSTRAK

Kota Rantepao (Toraja Utara) dikenal dengan ikon patung salib di puncak Bukit Singki. Bukit ini merupakan objek wisata religius berupa sebagian bukit berbatu yang ditumbuhi berbagai jenis vegetasi termasuk pohon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis pohon yang tumbuh di Bukit Singki dan hal-hal yang terkait dengan kehidupan adat dan agama masyarakat Toraja. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dengan metode sensus berintensitas sampling 100%. Wawancara dengan masyarakat di sekitar Bukit Singki juga dilakukan kepada pengelola obyek wisata, perwakilan masyarakat adat, dan majelis Gereja Singki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bukit Singki ditumbuhi 32 pohon dalam 6 jenis pohon. Keenam jenis tersebut adalah *Magnifera indica*, *Ficus benjamina*, *Pangium edule*, *Casuarina junghuhniana*, *Swietenia mahagoni*, dan *Dillenia indica*. Selain pohon, Bukit Singki didominasi oleh bambu yang sengaja ditanam oleh masyarakat untuk kepentingan acara adat. Dua jenis bambu yang ditemui adalah bambu “pattung” dan bambu “parrin”.

Kata kunci: keanekaragaman jenis, Bukit Singki, Adat Toraja, pohon budaya, bambu

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan 16/401421/SV/UGM Sekolah Vokasi UGM

² Fakultas Kehutanan UGM

TREE DIVERSITY AT SINGKI HILL, SINGKI VILLAGE, RANTEPAO DISTRICT, NORTH TORAJA REGION, SOUTH SULAWESI

Olivia³

Atus Syahbuddin⁴

ABSTRACT

The city of Rantepao (North Toraja) is known for its iconic cross statue at the top of Singki Hill. This hill is a religious tourism object in the form of some rocky hills that are overgrown with various types of vegetation including trees. This study aims to determine the diversity of tree species that grow on Singki Hill and its relation about the traditional life and religion of the Toraja community. This research was conducted by direct observation in the field with a census method with 100% sampling intensity. Interviews with the community around Bukit Singki were also carried out to manager of Singki Hill, representatives of indigenous peoples, and assemblies of the Singki Church. The results showed that Bukit Singki was overgrown with 32 trees in 6 species. The six species are *Magnifera indica*, *Ficus benjamina*, *Pangium edule*, *Casuarina junghuhniana*, *Swietenia mahagoni*, and *Dillenia indica*. In addition to trees, Bukit Singki is dominated by bamboo which is deliberately planted by the community for the benefit of traditional events. Two types of bamboos are “parrin” and “tallang”.

Keywords: species diversity, Singki Hill, Torajanese culture, cultural trees, bamboo

³Student of Forest Management, 16/401421/SV/UGM, Vocational School Universitas Gadjah Mada

⁴Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada